

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain analitik korelatif yaitu jenis penelitian menekankan adanya hubungan antara variabel satu, dengan variabel lainnya dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*, dimana subyek diobservasi satu kali pada satu saat dengan pengukuran variabel independen dan dependen dilakukan pada saat pemeriksaan atau pengkajian data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan dukungan keluarga dan keaktifan lansia mengikuti posyandu.

4.2 Populasi, Teknik sampling, dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Suriani & Jailani, 2023).

Populasi lansia dalam penelitian ini adalah 200 Di Desa Mulyoagung.

4.2.3 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Asrulla *et al.*, 2023). Perhitungan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin yang dijabarkan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel minimal

N = Ukuran populasi keseluruhan

E = Standar eror (0,05) atau kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir yaitu 5%.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{200}{1 + 200(0,05)^2}$$

$$n = \frac{200}{1 + 0,0025}$$

$$n = \frac{200}{1,5}$$

$$n = 133$$

Jadi, setelah dihitung dengan menggunakan rumus slovin didapatkan sampel sebesar 133 sampel.

4.2.2 Teknik sampling

Teknik sampling adalah teknik sampling dalam penelitian ini adalah Nonprobability sampling yaitu dengan purposive sampling dimana penentuan sampel berdasarkan pada pertimbangan tertentu.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum dari subjek penilaian yang layak untuk dilakukan penilaian. Kriteria inklusi dalam penilaian ini meliputi :

1. Lansia.
2. Terdaftar sebagai anggota posyandu lansia di wilayah Desa Mulyoagung.
3. Lansia yang hidup dengan keluarga.
4. Bersedia menjadi responden.
5. Responden kooperatif, bisa membaca, mendengar dan berbicara.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah subjek penelitian yang tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian. Kriteria eksklusi penelitian ini adalah:

1. Responden yang mengalami sakit sehingga tidak berpartisipasi dalam penelitian.
2. Responden yang sedang tidak berada di tempat penelitian pada saat penelitian dilakukan.
3. Responden yang mengalami gangguan kognitif demensia.

4.3 Definisi Penelitian

4.3.1 Variabel Penelitian

4.3.1.1 Variabel Independen

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah dukungan keluarga.

4.3.1.2 Variabel Dependen

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah keaktifan lansia mengikuti posyandu.

4.3.2 Definisi Operasional

Tabel 4. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Variabel bebas : dukungan keluarga	Dukungan keluarga adalah bentuk dari memberikan bantuan sebagai sumber pertolongan yang meliputi dukungan instrumental, dukungan	Kuesioner Dukungan Keluarga	Interpretasi dari Kuesioner Dukungan Keluarga adalah sebagai berikut: a. Baik: nilai lebih dari 60	Ordinal

		emosional, dukungan informasional, dukungan penilaian, dan dukungan informatif.			b. Cukup: nilai dari 40-60 c. Kurang: nilai kurang dari 40
2.	Variabel terikat : Keaktifan lansia mengikuti posyandu	Keaktifan lansia adalah kehadiran yang ikut dalam kegiatan terjadwal/frekuensi pertemuan (kali/tahun) dimana pertemuan atau kunjungan posyandu lansia diadakan 1x dalam sebulan.	Rekapitulasi kehadiran dan wawancara dengan pedoman kuesioner	Hasil skor: Aktif: Apabila skor kunjungan \geq 8. Kurang Aktif: Apabila skor kunjungan $<$ 8 kali kehadiran (kemenkes, 2011)	Ordinal

4.4 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di posyandu anggrek yang terletak di desa Mulyoagung, Kecamatan Dau, Kota Malang.

4.5 Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan untuk melakukan observasi atau penelitian. Penelitian dilakukan pada bulan Juli 2024.

4.6 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Daftar pertanyaan dalam kuesioner bersifat tertutup yaitu responden tinggal memberi tanda terhadap alternatif jawaban yang dipilih. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner modifikasi dari berbagai penelitian sebelumnya serta telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas di

wilayah Desa Mulyoagung. Dalam uji kusioner yang dilakukan melibatkan sebanyak 200 lansia. Sehingga kusioner tersebut dikatakan reliable:

4.6.1 Rekap Kehadiran

Alat ukur yang digunakan untuk menilai keaktifan lansia dalam penelitian ini berupa buku register posyandu lansia di puskesmas selama 1 tahun terakhir. Jadwal kegiatan adalah tiap bulan, namun pada bulan puasa kegiatan diliburkan sehingga dalam 1 tahun ada 11 kali pertemuan. Apabila kehadiran kurang dari 75% atau 8 kali kehadiran, responden masuk tidak aktif, jika kehadiran >75% atau >8 kali kehadiran maka responden masuk kategori aktif. (kemenkes,2011).

4.6.2 Kuesioner Dukungan Keluarga

Kusioner penelitian ini diukur dengan skala likert yang menyangkut dukungan keluarga, yaitu responden tinggal memberi tanda cek lis pada kolom yang telah disediakan dengan masing-masing 20 pertanyaan. Setiap item diukur melalui skala gaya likert 4 point Kusioner ini terdiri atas satu pertanyaan tentang dukungan keluarga yang diberikan pada lansia : 1= Tidak Pernah, 2=Kadang-kadang, 3= Sering, 4= Selalu Hasil, skor :Baik : $x \geq 60$, Cukup : $40 \geq x < 60$ Kurang : $x < 40$ (Ahmmad Rifaldi, W. (2023).

Tabel 4. 2 *Interpretasi dari Kuesioner Dukungan Keluarga*

Skor	Interpretasi dari Dukungan Keluarga
Hasil lebih dari 60	Baik
Hasil diantara 40-60	Cukup
Hasil dibawah dari 40	Kurang

4.6.3 Uji Validitas

Uji validitas kusioner dukungan keluarga diperoleh r hitung antara 0,954-0,540 item pertanyaan dinyatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel (0,514) pada taraf signifikan 5% yaitu r hitung $>$ r tabel.

4.6.4 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas untuk kusioner dukungan keluarga yang sudah valid menunjukkan hasil alpha 0.948 dan kusioner variable dukungan keluarga disini sudah reliable karena nilai udah menyentuh syarat yaitu $0,948 > 0,6$ jia r alpha Cronbach $> 0,6$.

4.7 Prosedur Penelitian

Tahap Persiapan

- 1) Mendapat izin penelitian dari Universitas Muhammadiyah Malang dan Komite Etik FIKES UMM.
- 2) Peneliti kemudian menyerahkan surat ijin studi pendahuluan ke puskesmas Dau Kabupaten Malang.
- 3) Setelah mendapatkan surat ijin studi pendahuluan dari Dinas Kesehatan kota Malang, peneliti mempersiapkan instrument yang akan digunakan dalam penelitian

Tahap Pelaksanaan

- 1) Pengumpulan data dilakukan setelah mendapat ijin dari Dinas Kesehatan kota Malang.
- 2) Peneliti datang ke Posyandu Anggrek sesuai jadwal yang sudah ditentukan untuk melakukan pengumpulan data.
- 3) Penelitia menentukan sampel untuk menjadi responden dengan menggunakan tehnik purposive sampling.

- 4) Menjelaskan *inform consent*.
- 5) Setelah disetujui, membagikan kusioner & mengecek buku rekap kehadiran lansia.
- 6) Mengecek kembali kelengkapan kusioner.

4.8 Analisis Data

4.8.1 Analisis Univariat

Analisis univariat, yaitu analisis yang digunakan terhadap satu variabel independen dari hasil penelitian. Variabel yang dimaksud adalah Dukungan keluarga, keaktifan lansia dan data demografi.

4.8.2 Analisis Bivariat

Analisis Bivariat adalah analisis yang digunakan untuk menerangkan keeratan pengaruh antara dua variabel. Pengujian bivariat berupa dukungan keluarga, dan keaktifan lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia, untuk mengetahui hubungan tiap variabel independen dan variabel dependen yang di uji dengan menggunakan analisis spearman dalam menganalisis data yang diperoleh. Dimana Uji spearman adalah salah satu cara yang digunakan untuk mengukur tingkat atau eratnya hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat yang berskala ordinal.

Pada uji spearman rank, ada 3 hal yang dibaca, yaitu:

1. Apakah ada hubungan antara kedua variabel
 - a. Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 diterima, tidak ada hubungan antara Dukungan keluarga dengan keaktifan lansia di posyandu.
 - b. Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, ada hubungan antara Dukungan keluarga dengan keaktifan lansia di posyandu.
2. Kekuatan hubungan

Nilai korelasi :

- 0,00-0,199 : sangat lemah
- 0,20-0,399 : lemah
- 0,40-0,599 : sedang
- 0,60-0,799 : kuat
- 0,80-1,00 : sangat kuat

3. Arah hubungan

Sifat atau arah korelasi +/- ditentukan oleh:

- a. Sifat korelasi positif (+) berarti jika variable X mengalami kenaikan maka variable Y juga akan mengalami kenaikan atau sebaliknya, jika variable X mengalami penurunan maka variable Y akan penurunan juga.
- b. Sifat korelasi negative (-) berarti jika variable X mengalami kenaikan maka variable Y mengalami penurunan dan sebaliknya apabila variable X mengalami penurunan maka variabel Y akan mengalami kenaikan.

4.9 Etika Penelitian

Peneliti mengajukan izin yang ditandatangani oleh Wakil Dekan 1 FIKES (surat ijin studi pendahuluan) kepada Puskemas Dinoyo kota Malang. Beberapa etika penelitian yang harus diperhatikan diantaranya:

1. *Inform Consent* (Lembar persetujuan menjadi responden)

Peneliti memberikan lembar persetujuan yang dianggap sesuai dengan kriteria inklusi pada penelitian ini

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Dalam penggunaan subjek penelitian, peneliti memberikan jaminan bahwa nama responden tidak di cantumkan yaitu dengan cara menulis inisial nama.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa tidak akan membocorkan data responden. Data akan disimpan selama 5 tahun, setelah itu akan dimusnahkan.

